

**PENGARUH PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR**

(Jurnal)

Oleh:

**Arnold Rama Ardiansyah
(1013031025)**

**Pembimbing 1 : Drs. Yon Rizal, M.Si.
Pembimbing II : Drs. Nurdin, M.Si.
Pembahas : Dr. Eddy Purnomo, M.Pd.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

PENGARUH PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

**Arnold Rama Ardiansyah
Yon Rizal dan Nurdin**

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aims to determine the effect the his utilization of facility in school and learning motivation toward learning outcomes of IPS Terpadu subject. The population are 329 students. The research is a study of a sample with a total of 177 people of 329 people in the research using the formula Cochran. Data collection techniques are using question form. The method in this research is associative with ex post facto and surveys approach. The first and the second hypothesis were tested by using simple linear regression. The third hypothesis is using multiple linear regression. Based on the analysis of the data obtained, the results are: (1) there is an effect of the utilization of facility in school on learning outcomes toward IPS Terpadu, (2) there is an effect of the motivation toward learning outcomes of IPS Terpadu, (3) there is an effect of the utilization of facility in school and motivation toward learning outcomes of IPS Terpadu subject.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Populasi penelitian berjumlah 329 siswa. Penelitian ini adalah penelitian sampel dengan jumlah 177 orang sampel dari 329 orang yang dicari dengan menggunakan rumus Cochran. Metode penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (3) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi belajar, sarana belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu hal yang menjadi fokus utama pemerintah sekarang ini. Dewasa ini telah banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi pendidikan. Beberapa cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memaksimalkan peranan dan fungsi guru dengan menjamin kesejahteraan guru, meningkatkan sarana belajar dan mengajar di sekolah, penyempurnaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan lain lain, semua itu guna mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan oleh pemerintah.

Salah satu cara pemerintah dan pihak sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah menyediakan sarana belajar yang lengkap di sekolah. Penyediaan sarana belajar ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa agar dapat menjalani kegiatan belajar mengajar dengan baik. Guru dapat memaksimalkan sarana yang ada di sekolah dalam memberikan pelajaran kepada siswa dan dapat membantu siswa guna mengembangkan potensinya. Diharapkan juga kepada siswa agar dapat memanfaatkan dengan maksimal sarana belajar yang ada di sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu. Motivasi belajar adalah salah satu pendorong siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dengan baik, sebaliknya juga motivasi yang rendah dapat mengakibatkan siswa akan bersikap acuh ketika mengikuti pelajaran. Berbagai macam cara bisa dilakukan oleh guru dalam memotivasi siswa agar bias mempunyai semangat belajar yang tinggi, salah satunya adalah dengan memberikan pujian terhadap siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi dan lain lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Bandar Lampung, diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil mid semester pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 68, sebanyak 148 siswa atau sebanyak 44,99 %. Sedangkan sebanyak 181 siswa atau 55,01% belum mencapai KKM. Menurut Dzamarah dan Zain (2006:107), apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 masih tergolong rendah.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung adalah kurangnya pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

METODE

Berdasarkan tingkat eksplansinya, penelitian ini tergolong penelitian *asosiatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (sugiyono, 2008 : 11). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel.

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui factor – factor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (sugiyono, 2008:7). Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 10 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 329 siswa. Menurut Sugiyono (2010: 118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Cochran, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 177 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMPN 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMPN 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMPN 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

A. Hasil

Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 42,628 + 0,435 X_1$$

1. Konstanta $a = 42,628$ dan koefisien $b = 0,435$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 42,628 + 0,435 X_1$. Konstanta a sebesar $42,628$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor perhatian orang tua ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar $42,638$.
2. Koefisien regresi untuk X sebesar $0,435$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar $0,435$.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk pemanfaatan sarana belajar di sekolah sebesar $5,608 > t_{tabel}$ sebesar $1,979$ (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, pemanfaatan sarana belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 40,525 + 0,504 X_2$$

1. Konstanta $a = 40,525$ dan koefisien $b = 0,504$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 40,525 + 0,504 X_2$. Konstanta a sebesar $40,525$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan belajar ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar $40,525$.

2. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,504 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika motivasi belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,504.

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk motivasi belajar siswa sebesar $8,684 > t_{tabel}$ sebesar 1,979 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 24,538 + 0,365 X_1 + 0,467 X_2$$

Keterangan

1. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,365 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,365 atau dengan kata lain pemanfaatan sarana belajar di sekolah ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,467 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika motivasi belajar siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,467 (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 59,704$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 174 dan α 0.05 dari daftar tabel diperoleh sebesar 3,05.

Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $59,704 > 3,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII. Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} = 0,390$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,390 antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan fakta bahwa pemanfaatan sarana belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Pemanfaatan sarana belajar di sekolah memegang peranan penting dalam tercapainya keberhasilan belajar dan sebagai penunjang utama proses pembelajaran yang ada di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Bafadal (2003: 13) mengatakan “fasilitas belajar sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”. Peranan sarana belajar di sekolah adalah menunjang proses belajar siswa, siswa diharapkan mampu menggunakan sarana belajar berupa, LCD, buku penunjang, alat tulis yang disediakan, buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain dan fasilitas belajar yang lainnya.

Penelitian mengenai pemanfaatan sarana belajar di sekolah Mela Eka Agustin (2011) “Pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMPN 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2009/2010, Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMPN 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2009/2010, diperoleh F_{hitung} sebesar 92,342 dengan F_{tabel} sebesar 3,00. $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat bahwa pemanfaatan sarana belajar di sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII. Hasil pengujian menunjukkan $r_{hitung} = 0,549$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,549 antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik setiap individu siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Peranan motivasi dalam belajar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan arah belajar dan tujuan belajar. Menurut Sardiman (2004 :85) terdapat 3 fungsi motivasi yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai motor untuk melepaskan energy
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi perbuatan tersebut.

Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Sangat perlu adanya faktor pendorong dari luar bagi siswa siswa yang memiliki kekurangan motivasi untuk belajar. Guru sangat berperan dalam memotivasi siswa nya untuk terus belajar dengan giat agar mencapai keberhasilan dalam belajar.

Keinginan, tujuan, dan kebutuhan dalam diri seseorang akan berbeda dengan yang lain. Motivasi yang terdapat dalam diri seseorang dapat dilihat dari karakteristik orang itu sendiri. Motivasi sangat diperlukan seklai dalam proses pembelajaran, sebab jika seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka ia tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar, dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi belajar yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar. Begitu juga dengan pengetahuan guru terhadap fungsi dan prinsip motivasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama siswa yang mengalami kesulitan belajar. Motivasi yang dapat diberikan oleh guru salah satunya adalah memberikan arahan kepada siswa untuk lebih mengoptimalkan sarana belajar yang ada di sekolah maupun di rumah.

Penelitian mengenai motivasi belajar siswa telah dilakukan oleh Heni Parida “Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010” yang menyatakan ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46,716 > 3,07$ dengan koefisien korelasi (r) 0,734 dan koefisien determinasi (R^2) 0,539.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah (X_1) Dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan hasil analisis data, jika pengujian dilakukan secara simultan (serempak/bersama-sama) dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multiple diperoleh $R = 638$ yang berarti tingkat hubungan antara pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu termasuk dalam kategori yang tinggi dengan R Square (R^2) = 0,407 atau 40,7%

hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa dan sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan tentang pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Hakim (2005: 6) faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut.

- a. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri individu itu sendiri.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan.

Faktor internal yang di bahas oleh peneliti adalah motivasi belajar siswa dan faktor eksternal nya adalah sarana belajar di sekolah. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, penulis merangkum, hasil belajar adalah perubahan tingkah lakudan pola pikir kearah yang lebih baik atau positive dengan sebelumnya mengalami proses panjang yang disebut dengan belajar dan dengan dipengaruhi beberapa faktor disiplin belajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar yang memadai.

Menurut Suryosubroto, (2002: 292) Kegiatan belajar mengajar di sekolah akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana prasarana pendidikan yang memadai baik jumlah, keadaan maupun kelengkapannya. Kurangnya pemanfaatan sarana belajar yang terdapat di sekolah tentu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel bebas yaitu perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah kurang, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika motivasi belajar siswa

tinggi, maka hasil belajar siswa akan baik. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah baik dan dioptimalkan dan motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah kurang dan tidak optimal dan motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun akan rendah.

DAFTAR RUJUKAN

Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan professional guru SD*. Jakarta. Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Hakim. 2005. *Belajar secara efektif*. Jakarta : Puspa Swara

Sardiman, 2004. *Interaksi Dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryo Subroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.